



Peranan Kualitas Audit dalam Memoderasi Hubungan antara Kinerja ESG dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Energi di Indonesia

Siti Ambar Mukti Puji Lestari^{1*}, J.B.Amiranto²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jalan Semolowaru 45, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60118

Email: sitiambarmpl@surel.untag-sby.ac.id¹, jb_amiranto@untag-sby.ac.id²

*Penulis Korespondensi: sitiambarmpl@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to examine and analyze the effect of ESG performance on firm value, with audit quality serving as a moderating variable. The sample of this research consists of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2025. Based on purposive sampling criteria, seven companies met the requirements for this study. The research utilizes secondary data obtained from the official IDX website, including annual reports and sustainability reports. The analytical tool employed to test the research hypotheses is EViews version 13. The findings indicate that ESG performance does not significantly affect firm value, and audit quality does not moderate the relationship between ESG performance and firm value.*

Keywords: *ESG Performance; Firm Value; Audit Quality*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian serta analisis pengaruh kinerja ESG terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2025. Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ini. Data yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah data sekunder yang didapat dari laman resmi bursa efek Indonesia berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Alat analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah EViews versi 13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kualitas audit tidak memoderasi hubungan antara variabel kinerja ESG terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kinerja ESG; Nilai Perusahaan; Kualitas Audit

1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi keberhasilan dan daya saing bisnis karena mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan (Nasihin et al., 2025; Susilowati, E. et al., 2024). Pada konteks Indonesia, sektor energi memiliki peranan strategis dengan kontribusi signifikan terhadap PDB nasional (Tina et al., 2024). Namun, industri ini juga menghadapi tekanan besar dari pemangku kepentingan terkait tuntutan keberlanjutan, sehingga kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) menjadi semakin relevan sebagai tolok ukur tanggung jawab perusahaan (Arifin, 2024; Hasanuddin, F.H. & Dharsana, 2025). Tantangan ini

meningkat karena sektor energi memiliki dampak lingkungan dan sosial yang relatif besar (Alauddin & Ibrahim, 2024; Subagio, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pertambangan dan energi memicu degradasi lingkungan dan konflik sosial, yang berpotensi menurunkan nilai perusahaan akibat risiko reputasi dan ketidakstabilan sosial (Djafar et al., 2024; Erika, 2018; Nancy, 2022; Ulfa & Wardhana, 2024). Kasus-kasus seperti Freeport dan maraknya tambang ilegal menegaskan lemahnya tata kelola sektor ini serta perlunya pengawasan yang lebih kuat (Amalia, 2023; Kholijah & Santoso, 2022; Paruki & Ahmad, 2022). Kondisi tersebut memperkuat urgensi penerapan praktik ESG yang kredibel untuk menjaga legitimasi dan menarik investasi (Harseno, 2025; Jannah & Tjakrawala, 2025).

ESG menjadi sinyal penting dalam penilaian risiko dan keberlanjutan perusahaan, di mana penelitian internasional menunjukkan hubungan positif antara kinerja ESG dan nilai perusahaan (Friede et al., 2015; Li et al., 2024). Namun, efektivitas sinyal ini sangat bergantung pada kredibilitas informasi yang disajikan. Karena itu, kualitas audit memegang peran penting dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan dan pengungkapan keberlanjutan, menekan peluang greenwashing, serta memperkuat kepercayaan investor (Ciptaningsih & Cahyonowati, 2024; Jayati et al., 2020).

Regulasi nasional seperti POJK 51/2017 mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi laporan keberlanjutan, terutama bagi sektor pertambangan yang memiliki risiko tinggi (Sudarwanto et al., 2025; Wijaya & Novianto, 2024). Selain relevan bagi kebijakan nasional, isu ESG juga penting dalam konteks transisi energi global, di mana komoditas seperti nikel dan tembaga menjadi faktor strategis sehingga menuntut standar keberlanjutan yang lebih ketat (Barizi & Triarda, 2023; Becerra & Diaz, n.d.; Devianti, 2023).

Secara akademik, penelitian ini berlandaskan teori auditing, akuntansi keberlanjutan, akuntansi manajemen, dan teori pemangku kepentingan untuk menjelaskan hubungan antara kinerja ESG, kualitas audit, dan nilai perusahaan (Amaliah & Candra, 2024; Andini et al., 2025; Christavera & Jonnardi, 2023; Hasanuddin, F.H. & Dharsana, 2025). Integrasi teori-teori tersebut memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk menelaah bagaimana kualitas audit berpotensi memperkuat pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor energi Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami hubungan antara kinerja ESG dengan nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasinya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan membangun reputasi positif dan menjaga keberlanjutan usaha, sekaligus memberikan pemahaman bagi investor mengenai faktor keuangan dan non-keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan sehingga keputusan investasi dapat diambil secara lebih rasional dan berorientasi jangka panjang.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan, ESG, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan dengan cakupan industri yang lebih luas guna memperkuat generalisasi hasil dan memperkaya literatur terkait praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan di Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Auditing

Teori pemeriksaan atau biasa dikenal dengan auditing dapat menjelaskan tujuan, prinsip dan mekanisme pemeriksaan atas laporan keuangan sehingga pengguna laporan memperoleh jaminan bahwa laporan tersebut bebas dari saji material (Yakubu, R., Williams, T., 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ro'uffana, A.N., Ratnawati, T, 2023) auditing merupakan suatu proses pengumpulan dan penilaian bukti terkait suatu informasi untuk menilai serta melaporkan sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kegiatan audit harus dilaksanakan oleh pihak yang independen dan memiliki kompetensi yang memadai.

Meskipun pada penelitian yang dilakukan oleh (Yakubu, R., Williams, T., 2020) tidak menekankan secara eksplisit mengenai independensi auditor, keduanya mengungkapkan bahwasannya audit menekankan pada pentingnya bukti meliputi pengumpulan dan penilaian bukti serta evaluasi kesesuaian informasi yang juga mengimplikasikan penggunaan bukti audit.

Akuntansi Keberlanjutan

Akuntansi keberlanjutan atau *erring* juga diebut dengan akuntansi lingkungan merupakan sebuah kerangka berpikir yang memiliki tujuan untuk memperhitungkan serta mempertimbangkan manfaat serta biaya lingkungan yang diperlukan dalam mengambil keputusan yang berdampak pada ekonomi atau hasil keuangan perusahaan (Ramadhan et al., 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, A.L. et al., 2024) menyatakan akuntansi lingkungan sebagai alat identifikasi dan alat hitung dalam melakukan penganggaran tindak lingkungan perusahaan. Akuntansi lingkungan tidak hanya berfokus pada pencatatan keuangan, tetapi juga dalam pencatatan agenda dan anggaran yang dikeluarkan untuk lingkungan pada lingkup perusahaan.

Teori Stakeholders

Menurut penelitian yang dilakukan (Suharyani, R. et al., 2019) teori stakeholders atau pemangku kepentingan menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada kepentingan internal semata, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Menurut teori stakeholders, struktur dan proses yang dijalankan oleh perusahaan harus mendukung keberhasilan bisnis sekaligus menjaga akuntabilitas terhadap para pihak yang terlibat.

Menurut penelitian yang dilakukan (Khoirinnisa et al., 2024) teori stakeholdes menjelaskan bahwa para pemangku kepentingan merupakan suatu individu atau kelompok yang memiliki peran dalam mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Kedua paparan tersebut memiliki fokus yang berbeda. Pada penelitian (Suharyani, R. et al., 2019) menekankan pada tanggung jawab perusahaan untuk memperhatikan kebutuhan stakeholders dan menjaga akuntabilitas perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Khoirinnisa et al., 2024), menekankan definisi stakeholders sebagai pihak yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh organisasi.

Dari kedua kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa teori stakeholdes menekankan pentingnya hubungan timbal balik antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Perusahaan tidak dapat beroperasi hanya untuk kepentingan sendiri, karena keberhasilan organisasi juga dipengaruhi oleh dukungan dan keterlibatan pihak-pihak

yang memiliki kepentingan terhadap kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga akuntabilitas, membangun komunikasi yang baik dan memenuhi kebutuhan stakeholders agar tujuan bersama dapat tercapai.

Kinerja ESG

Laporan keberlanjutan menurut (Rusu et al., 2024) merupakan suatu praktik dimana perusahaan atau organisasi mengukur dan mengkomunikasikan kinerjanya dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial (ESG) untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal mengenai dampak kinerja tersebut.

Nilai Perusahaan

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dewayanti & Retnani, 2022) menyatakan bahwa nilai perusahaan dijelaskan melalui pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan tingkat pengungkapan CSR, di mana nilai perusahaan diukur melalui rasio pasar saham terhadap variabel-variabel tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Maryatmi & Mohammad Hatta Fahamsyah, 2023) menemukan bahwa aset tidak berwujud dan ukuran perusahaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kualitas Audit

Kualitas audit menurut penelitian (Supriyanto et al., 2022) merupakan suatu informasi yang disampaikan oleh auditor harus akurat dan sesuai dengan standart audit yang berlaku. Dalam melakukan pemeriksaan laporan, auditor wajib menerapkan prinsip dan standar prosesonal secara independen, serta menjunjung tinggi kode etik profesi. Dengan demikian, hasil audit yang dihasilkan dapat memberikan laporan yang berkualitas, objektif dan dapat dipecah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode riset kausal dengan pendekatan explanatory untuk menguji hubungan sebab-akibat antara kinerja ESG dan nilai perusahaan, dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Dengan data kuantitatif, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris terkait hubungan tersebut (Waruwu, M. et al., 2025) Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sub-sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2020.

Sampel diperoleh melalui purposive sampling, yaitu perusahaan yang telah menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode 2020–2024. Data penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi perusahaan. Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi desain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini antara lain ESG Score (Amelia et al., 2025) untuk Kinerja ESG, audit report lag untuk kualitas audit (Supriyanto et al., 2022) dan tobins'q untuk nilai perusahaan (Novelia, H., Sumiati, A., Fauzi, A, 2020). Alat analisis penelitian ini adalah analisis regresi moderasi.

Hubungan antarvariabel diuji menggunakan regresi moderasi. Model regresi yang digunakan dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 ESG + \beta_2 QA + \beta_3 (ESG \times QA) + \varepsilon$$

Keterangan simbol dituliskan sebagai berikut: NP adalah nilai perusahaan, ESG adalah kinerja Environmental, Social, and Governance, QA adalah kualitas audit, dan $ESG \times QA$ adalah interaksi antara kinerja ESG dan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Parameter α merupakan konstanta, β_1 – β_3 adalah koefisien regresi, dan ε adalah error term.

Pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews, dengan tahapan mencakup uji asumsi klasik dan uji regresi sesuai standar penelitian kuantitatif. Metode statistik yang digunakan mengikuti ketentuan umum, seperti uji-t untuk menguji pengaruh parsial koefisien regresi dan uji-F untuk menguji pengaruh simultan, sehingga tidak dijelaskan secara rinci karena telah tersedia dalam literatur standar metodologi statistik.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan keandalan pengukuran variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proses pengumpulan data dilakukan sepanjang bulan Agustus-Oktober 2025, dengan lokasi penelitian bertempat pada pusat data daring BEI serta situs resmi perusahaan terkait. Data yang dikumpulkan mencakup skor ESG, nilai perusahaan (Tobin's Q), serta kualitas audit yang diproksikan melalui *audit report lag*.

Sampel akhir terdiri dari perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling, yaitu menerbitkan laporan tahunan dan keberlanjutan secara konsisten selama periode 2020–2024. Total sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 7 perusahaan

B. Hasil Analisis Data

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 13, diperoleh statistik deskriptif dari kinerja ESG sebagai variabel dependen, nilai perusahaan sebagai variabel independent, dan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sampel yang menjadi objek penelitian ini. Berikut adalah hasil analisis deskriptif dari penelitian ini:

1 Hasil Analisis Deskriptif

	Y	X	Z	XZ
Mean	23.81246	89.35294	97.14706	8386.676
Median	0.870849	95.50000	87.50000	8482.500
Maximum	176.3984	117.0000	160.0000	15100.00
Minimum	0.713221	48.00000	70.00000	4590.000
Std. Dev.	56.10174	21.68351	24.74125	1972.081
Skewness	2.030469	-0.594681	1.388289	0.898965
Kurtosis	5.195116	2.158696	3.705138	5.333517
Jarque-Bera	30.18881	3.006694	11.62602	12.29362
Probability	0.000000	0.222385	0.002988	0.002140
Sum	809.6236	3038.000	3303.000	285147.0
Sum Sq. Dev.	103864.4	15515.76	20200.26	1.28E+08
Observations	34	34	34	34

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan 65 observasi. Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki rentang nilai yang cukup luas dengan rata-rata 23,81. Kinerja ESG (X) memiliki nilai minimum 48 dan

maksimum 117 dengan rata-rata 2,36, sedangkan kualitas audit (Z) memiliki rata-rata 97,15 dengan nilai minimum 70 dan maksimum 160. Standar deviasi masing-masing variabel menunjukkan adanya variasi data yang cukup besar.

Uji Moderate Regression Analysis Panel (MRA)

Analisis dalam penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan variabel dependen yaitu kinerja ESG, variabel independen yaitu nilai perusahaan, dan variabel moderasi yaitu kualitas audit. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Eviews 13. Hasil analisis Moderated Regression Analysis (MRA) dapat dilihat sebagai berikut :

2 Hasil Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.109984	30.07672	0.236395	0.8147
X	0.171558	0.287363	0.597008	0.5550
Z	0.119710	0.227504	0.526186	0.6026
XZ	-0.001299	0.002877	-0.451362	0.6550

Nilai Perusahaan = 7.10998424288 + 0.171558207114*Kinerja ESG+
 0.119709522254*Kualitas Audit - 0.00129858571616*Kinerja ESG*Kualitas Audit

Hasil regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 7,11 menggambarkan nilai dasar perusahaan ketika seluruh variabel bernilai nol. Kinerja ESG dan kualitas audit memiliki koefisien positif, yang berarti peningkatan pada kedua variabel tersebut cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Namun, koefisien interaksi antara kinerja ESG dan kualitas audit bernilai negatif, yang mengindikasikan bahwa kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja ESG dan nilai perusahaan.

C. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t

Berdasarkan tabel yang terlampir di bawah ini, dapat diketahui pengaruh antara variabel kinerja ESG terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

3 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.109984	30.07672	0.236395	0.8147
X	0.171558	0.287363	0.597008	0.5550
Z	0.119710	0.227504	0.526186	0.6026
XZ	-0.001299	0.002877	-0.451362	0.6550

Berdasarkan hasil uji t, kinerja ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, variabel interaksi kinerja ESG dan kualitas audit juga tidak signifikan, sehingga kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja ESG dan nilai perusahaan.

Hasil uji F

Berdasarkan tabel dibawah ini, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $0.209938 < F \text{ table } 3,294537$ dengan nilai signifikan $0.888717 > 0,05$. artinya variabel kinerja ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4 Hasil Uji F

R-squared	0.020562
Adjusted R-squared	-0.077382
S.E. of regression	6.398215
F-statistic	0.209938
Prob(F-statistic)	0.888717

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel dibawah ini, diketahui bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0.020562 atau 2,0562%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel moderasi yaitu kinerja ESG dan kualitas audit hanya mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 2,0562%, sedangkan sisanya yaitu 97,9438% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.020562
Adjusted R-squared	-0.077382

S.E. of regression	6.398215
F-statistic	0.209938
Prob(F-statistic)	0.888717

D. Pembahasan

Pengaruh kinerja ESG terhadap nilai perusahaan

Hipotesis pertama yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “kinerja ESG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan”. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kinerja ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana t hitung lebih kecil dari pada t tabel, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis “Kinerja ESG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan: tidak terbukti

Hasil penelitian ini konsisten dengan (Jeanice & Kim, 2023), (Romli & Abdurrohman, 2024) dan (Jannah & Tjakrawala, 2025) yang mengungkapkan bahwa meskipun ESG semakin berkembang di Indonesia, tingkat pengungkapan ESG perusahaan masih rendah, sehingga manfaatnya belum tercermin pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vivianita et al., 2021) dan (Xaviera & Rahman, 2023). Yang mengungkapkan kinerja ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kualitas audit dalam memoderasi hubungan kinerja ESG terhadap nilai perusahaan

Hipotesis kedua yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Kualitas audit memoderasi hubungan kinerja ESG terhadap nilai perusahaan” berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas audit tidak memoderasi pengaruh kinerja ESG terhadap nilai perusahaan dimana t hitung lebih kecil dibanding t tabel dan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis “kualitas audit memoderasi hubungan antara kinerja ESG terhadap nilai perusahaan” ditolak.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juany & Suparman, 2022) yang mengungkapkan bahwa kualitas audit yang diukur menggunakan indikator audit report lag tidak memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradipta & Syafruddin, 2024) dan (Alexander, 2023) yang mengungkapkan bahwa kualitas audit dapat memoderasi atau memperkuat hubungan variabel independent dan variabel dependen.

E. Implikasi Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada literatur ESG di Indonesia, khususnya sektor energi, dengan menunjukkan bahwa ESG belum berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengungkapan ESG di Indonesia masih rendah dan belum menciptakan nilai ekonomi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan teori stakeholder dan legitimacy dalam konteks ESG belum optimal, karena investor masih lebih berfokus pada faktor keuangan tradisional. Secara praktis, hasil penelitian menegaskan perlunya peningkatan kualitas dan efektivitas implementasi ESG agar berdampak nyata, sekaligus menjadi faktor penting dalam menarik investor asing dan mendukung pembiayaan berkelanjutan.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder perusahaan-perusahaan sektor energy yang terdaftar di bursa efek indonesia

2. Terdapat banyak laporan tahunan perusahaan yang tidak dapat di akses.

3. Periode yang digunakan hanya 5 tahun pengamatan yaitu 2020-2024.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada kinerja ESG, nilai perusahaan dan kualitas audit..

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis pertama ditolak. Selain itu, kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja ESG dan nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua juga ditolak. Pengujian simultan menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan, dan kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan sangat rendah dengan adjusted R-square sebesar 3,56%. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel keuangan lain agar model lebih kuat, menggunakan indikator kualitas audit yang lebih komprehensif, memperpanjang periode observasi serta memperluas sektor penelitian, dan memanfaatkan data ESG dari pihak ketiga guna meningkatkan objektivitas pengukuran.

DAFTAR REFERENSI

- Alauddin, A. A. M., & Ibrahim, F. N. (2024). *Pengungkapan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Emisi Karbon sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 7, 1176–1195. <https://doi.org/10.11594/untad.jan.7.1.24713>
- Alexander, N. (2023). *Pengujian Praktik Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. 26(2).
- Amalia, R. (2023). *Analisis Dampak Pertambangan terhadap Ekonomi dan Lingkungan di Provinsi Papua (Studi Kasus PT Freeport Indonesia)*. 6, 25–32.
- Amaliah, S., & Candra, Y. T. A. (2024). *Pengaruh Green Accounting Dan Environmental, Social, And Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023)*. 4(6), 1529–1534.
- Amelia, O., Nelyumna, Harvoninsah, Atikah, S., & Sujana, A. P. (2025). Pengaruh ESG score terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 22(2), 117–134. <https://doi.org/10.36406/jam.v22i2.186>
- Andini, Anshari, R., & Pribadi, M. I. (2025). *Pengaruh Kualitas Audit dan Independensi Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di Sektor Kesehatan*. 5.
- Arifin, S. (2024). *Analisis Dampak Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kepercayaan Investor*. 4(1), 213–220.
- Barizi, M. H., & Triarda, R. (2023). *Rantai Pasokan Global dan Nasionalisme Sumber Daya Alam: Kajian Terkait Hilirisasi Nikel di Indonesia*. 7(2), 313–338. <https://doi.org/10.32787/ijir.v7i2.466>
- Becerra, P., & Diaz, J. (n.d.). *Supplier Selection Model Considering Sustainable and Resilience Aspects for Mining Industry*.
- Christavera, S., & Jonnardi. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. V(3), 1376–1386.
- Ciptaningsih, G., & Cahyonowati, N. (2024). *Pengaruh Pengungkapan ESG (Environmental, Social and Governance) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi*. 13, 1–10.
- Devianti, I. P. (2023). *Pengaruh Environment, Social dan Governance (ESG) terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ESG Leaders Indonesia Periode 2017-2022*. 13, 159–173.
- Dewayanti, D., & Retnani, E. D. (2022). Nilai Perusahaan Berdasarkan Kinerja Keuangan, Dividen, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 212–220. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4002>
- Djafar, S., Idrus, A., & Ahmad. (2024). *Pengaruh Aktivitas Pertambangan Batu Bara terhadap Lingkungan dan Masyarakat*. 8(5), 386–390.
- Erika. (2018). *Konflik Pembebasan Lahan di Wilayah Tanah Adat Masyarakat Hukum*

Adat dalam Konsensi Pertambangan Mineral dan Batubara. 4, 1–14.

- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). *ESG and Financial Performance: Aggregated Evidence from More than 2000 Empirical Studies. 0795.* <https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917>
- Harseno, D. F. (2025). *Integrasi ESG dalam Praktik Audit : Kajian Literatur Sistematis terhadap Peran Auditor dalam Akuntabilitas Keberlanjutan. 22(2), 189–197.*
- Hasanuddin, F.H., & Dharsana, M. T. (2025). *Tekanan Pemangku Kepentingan , Tata Kelola Perusahaan , dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja ESG Perusahaan. 8(2), 1587–1596.* <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1968>
- Jannah, R., & Tjakrawala, K. (2025). *Analisis Penerapan Environmental, Social and Governance (ESG) dalam Mencapai SDGs Sektor Perbankan di Indonesia. 11(1), 49–57.*
- Jayati, R. D., Machmuddah, Z., & Utomo, S. D. (2020). *Audit Repor Lag: Faktor yang Mempengaruhi. 17(1), 115–130.*
- Jeanice, & Kim, S. S. (2023). *Pengaruh Penerapan Environmentan, Social, and Governance Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. 7(April), 1646–1653.*
- Juany, E., & Suparman, M. (2022). *Moderasi Kualitas Audit dalam Pengaruh Karakteristik Demografi CFO Terhadap Manajemen Laba. 07(September), 85–98.*
- Khoirinnisa, P., Nurrohmah, L., & Sarpini. (2024). *Analisis Peranan Ekonomi dan Menggunakan Pendekatan Pemangku Kepentingan (Stakeholders). 3(4), 464–476.*
- Kholijah, S., & Santoso, B. (2022). *Praktik Tambang Ilegal ditinjau dari Maqashid Syariah (Studi Kasus Sungai Kelurahan Tapus). 3(1), 1–24.*
- Li, L., Saat, M. M., & Jiayi, W. (2024). *The Effect of ESG Disclosure on Firm Valeu: An Empirical Evidence from Chinese Listed Companies. 14(1), 1091–1101.* <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v14-i1/20524>
- Maryatmi, I. Y., & Mohammad Hatta Fahamsyah. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9(4), 1324–1335.* <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1297>
- Nancy, N. (2022). *Potential Distortion of Sustainable Development in the Conflict of Interest of Nickel Mining and Indigenous Communities in Halmahera, North Maluku. 3(2), 11–20.*
- Nasihin, I., Purwandari, D., Ardiansyah, H. N., Kartika, E., & Prawatiningsih, D. (2025). *Faktor Penentu Nilai Perusahaan : Peran Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas di Indonesia. 8(1), 152–164.* <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.4007>
- Novelia, H., Sumiati, A., Fauzi, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan, 1(2), 396–406.*
- Paruki, N. R. A., & Ahmad. (2022). *Efektivitas Penegakan Hukum Tambang Ilegal.*

- 3(November), 177–186. <https://doi.org/10.47268/ballrev.v3i2.966>
- Pradipta, M. R. T., & Syafruddin, M. (2024). *Pengaruh Environmental, Social, Governance Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Audit Quality sebagai Variabel Moderasi*. 13, 1–14.
- Ramadhan, C. B., Rachmadanti, K. S., Larasati, R. A., & Pandin, M. Y. R. (2023). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Indofood)*. 2(3), 229–246.
- Ro'uffana, A.N., Ratnawati, T. (2023). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja, Difital Audit terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme Sebagai Mediasi Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya*. 07(01), 36–44.
- Romli, & Abdurohim. (2024). *Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan*. 7.
- Rusu, T. M., Odagiu, A., Pop, H., & Paulette, L. (2024). Sustainability Performance Reporting. *Sustainability (Switzerland)*, 16(19). <https://doi.org/10.3390/su16198538>
- Subagio, I. S. (2025). *Peran Pengungkapan ESG dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan: Studi pada Sektor Energi dan Barang Baku 2019-2023*. 9(1), 109–114.
- Sudarwanto, A. S., Kharisma, D. B., & Adinda, S. A. (2025). *Formulation of Environmental, Social and Governance (ESG) Concept Regulation in the Banking Sector as a Strategy to Realize Sustainable Development in Indonesia*. 24(2), 8428–8441.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). *Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance terhadap Kualitas Sustainability Report*. 2(1).
- Supriyanto, Pina, Christian, & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>
- Susilowati, E., Fadilah, A. K. W., Putri, S.Y., Andayani, S., & Kirana, N. W. I. (2024). *Maximizing Firm Value: Analyzing Profitability and Leverage with Tax Avoidance Interventions*. 7(1), 114–132.
- Tina, S., Mauridhoh, M. M., & Yasin, M. (2024). *Analisis Struktur Industri Unggulan Pada Pembangunan Negara*. 2(2), 224–233.
- Ulfa, S., & Wardhana, A. (2024). *Dampak Penambangan Batubara terhadap Lingkungan dan Ekonomi Masyarakat Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser Kalimantan Timur*. 7(1), 116–123.
- Vivianita, A., Januarti, I., & Kusumadewi, R. R. K. A. (2021). *Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Sustainable Growth Rate*. 10(4), 698–710. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.5052>
- Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

- Wijaya, A., & Novianto, R. A. (2024). *Analisis Hubungan Kepatuhan Laporan Keberlanjutan terhadap Peraturan OJK dengan Kinerja Perusahaan*. 8(April), 4955–4965.
- Wulandari, A.L., Divara, S.A., H, D. S. A., & Pandin, M. Y. R. (2024). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Semen Indonesia TBK*. 4, 68–75.
- Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). *PENGARUH KINERJA ESG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI : BUKTI DARI INDONESIA* *Pendahuluan*. 16(2), 226–247.
- Yakubu, R., Williams, T. (2020). *A THEORETICAL APPROACH TO AUDITOR INDEPENDENCE AND AUDIT QUALITY*. 17(2), 124–141.
<https://doi.org/10.22495/cocv17i2art11>